

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menjadi prioritas utama karena siswa memiliki berbagai potensi yang perlu dikembangkan. Saat ini, tampaknya ada kecenderungan untuk menghidupkan kembali pandangan bahwa siswa dapat mencapai pembelajaran yang lebih baik jika lingkungan belajar mereka lebih alami. Pemahaman pembelajaran akan menjadi lebih mendalam apabila siswa dapat mengalami langsung apa yang mereka pelajari, bukan hanya memiliki pengetahuan tentangnya. Meskipun pendekatan yang berfokus pada penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi dalam jangka pendek, namun pendekatan tersebut tidak berhasil dalam memberikan siswa kemampuan untuk mengatasi masalah dalam kehidupan jangka panjang. Kita perlu mengadopsi berbagai pendekatan dalam setiap aspek pembelajaran. Oleh karena itu, kita perlu mengadopsi berbagai pendekatan dalam setiap aspek pembelajaran.<sup>1</sup>

Beberapa surah di dalam Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai pentingnya pendidikan, salah satunya terdapat pada surah Al-Mujadalah Ayat 11

---

<sup>1</sup> Amri, S. dan Ahmadi K. I. (2010). *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Kelas*. Jakarta : Prestasi Pustaka Raya.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ  
 وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
 دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۱۱

Dalam Tafsir Al-Mishbah, ayat yang terdapat pada surah Al-Mujadalah Ayat 11 terdapat dua kategori kaum yang beriman. Pertama, kelompok yang beriman dan selalu berperilaku baik. Kedua, kelompok yang beriman, berperilaku baik, dan memiliki pemahaman yang mendalam. Namun, kelompok yang kedua memiliki derajat yang lebih tinggi karena mereka tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi mereka juga mengamalkan dan berbagi pengetahuan tersebut kepada orang lain. Pengetahuan yang dimaksud dalam ayat tersebut tidak hanya sebatas pada pengetahuan agama, tetapi mencakup seluruh pengetahuan ilmu yang dapat bermanfaat bagi orang lain.<sup>2</sup>

Pada dunia pendidikan, baik di sekolah maupun di madrasah, proses pembelajaran merupakan hal yang wajib ada dan syarat penting dalam pelaksanaan pendidikan. Dalam proses pembelajaran, penggunaan metode, strategi dan model pembelajaran merupakan hal yang tidak bisa diabaikan. Karena hal tersebut meningkatkan efektivitas dalam pelaksanaan pembelajaran baik pada mata pelajaran umum maupun Pendidikan Agama Islam.

Ketika mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam, akan menjumpai suatu peradaban, kisah, dan garis keturunan yang melibatkan masa lampau dan masa kini. Penting untuk memahami bahwa Sejarah Kebudayaan Islam adalah suatu

---

<sup>2</sup> Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*.

pembelajaran yang mencakup catatan perkembangan kehidupan umat Muslim dari masa ke masa, baik dalam hal ibadah, muamalah, akhlak, maupun dalam pengembangan sistem kehidupan dan penyebaran ajaran Islam yang didasarkan pada akidah.

Sejarah Kebudayaan Islam memberikan wawasan tentang bagaimana Islam memengaruhi dan membentuk berbagai aspek kehidupan manusia. Ini meliputi pencapaian dalam ilmu pengetahuan, seni, arsitektur, perdagangan, dan interaksi budaya dengan peradaban lainnya. Dalam pembelajaran ini, kita dapat menggali nilai-nilai, prinsip, dan kebijaksanaan yang ditanamkan dalam kehidupan masyarakat Muslim pada masa lalu.

Sejarah memiliki peran yang penting dalam kehidupan dan terus dilestarikan serta dikembangkan. Melalui sejarah akan memahami arti nilai-nilai kebaikan dan mengenali pentingnya untuk mempelajari sejarah. Itulah sebabnya, materi sejarah memainkan peran penting dalam pembentukan karakter, upaya membentuk watak dan kepribadian. Dengan mempelajari sejarah, membuat generasi muda mendapatkan pelajaran berharga dari tokoh-tokoh masa lalu. Dalam proses tersebut, manusia dapat mempelajari banyak hal tentang apa yang perlu dikembangkan dan apa yang tidak perlu.

Kurikulum adalah sebuah rangkaian pengalaman pendidikan yang disediakan oleh sekolah kepada para siswa, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Terkadang, kurikulum juga didefinisikan sebagai rencana pendidikan dan pengajaran atau secara lebih sederhana sebagai program pendidikan. Kurikulum mencakup mata pelajaran khusus yang bertujuan untuk

menyampaikan pengetahuan budaya dan pengetahuan tertentu yang perlu diajarkan kepada anak-anak.<sup>3</sup>

Salah satu langkah yang sedang dilakukan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui kurikulum merdeka belajar. Pemerintah telah mengambil kebijakan untuk meningkatkan pengembangan pendidikan dengan mengimplementasikan program pendidikan merdeka belajar. Tujuan dari program ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran, memfasilitasi pelaksanaan belajar mengajar, serta mendorong perubahan yang lebih baik dari generasi ke generasi.

Kebijakan baru yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Nadiem Makarim menegaskan bahwa penerapan kurikulum merdeka ini dilaksanakan untuk semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Kurikulum merdeka ini dirancang dengan tujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dalam lingkungan yang damai, santai, menyenangkan, tanpa stres, dan bebas tekanan sehingga mereka dapat mengekspresikan bakat alami mereka. Merdeka belajar memiliki fokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif. Sebagai bagian dari peluncuran program merdeka belajar, Kemendikbud memperkenalkan program sekolah penggerak sebagai salah satu inisiatifnya. Melalui program sekolah penggerak, tujuannya adalah menciptakan generasi yang memiliki semangat belajar sepanjang hidup dengan melibatkan peran sekolah dalam membentuk kepribadian setiap siswa agar menjadi pelajar yang menganut nilai-nilai Pancasila. Peran seorang guru sangat

---

<sup>3</sup> Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2010), h.32-33.

penting dalam mencapai kesuksesan tersebut. Guru harus memiliki kemampuan untuk merancang pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menarik berdasarkan tujuan dari kurikulum merdeka. Mereka dapat memilih metode atau pendekatan pembelajaran yang cocok dengan kemampuan siswa. Selain itu, dengan adanya kurikulum merdeka ini bisa membuat siswa lebih aktif dan tidak hanya terfokus pada penjelasan guru saja, sehingga siswa dapat bebas menyampaikan pendapatnya. Dengan hadirnya kurikulum merdeka diharapkan siswa dapat menggali dan mengembangkan potensi diri sesuai dengan potensi yang dimiliki. Implementasi perubahan kurikulum membutuhkan kerjasama, komitmen yang kuat, dan tindakan nyata dari semua pihak terkait, termasuk guru, kepala sekolah, staf pendidikan, orang tua, dan pemerintah. Setiap pihak perlu berperan aktif dalam memahami dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara efektif.

Kurikulum Merdeka Belajar merupakan upaya perbaikan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dan penyederhanaan dalam proses pembelajaran. Salah satu misi yang ingin dicapai adalah menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang baik sesuai dengan tingkat pendidikan yang mereka tempuh. Kurikulum Merdeka Belajar memberikan kesempatan kepada guru untuk lebih mengembangkan inovasi, kreativitas, dan kebebasan dalam menemukan materi yang akan diajarkan.

Implementasi Kurikulum Merdeka masih belum sepenuhnya dikenal oleh banyak sekolah. Dalam hal perencanaan, proses, dan penilaian, masih ada sekolah yang belum mengetahui konsep Kurikulum Merdeka Belajar secara menyeluruh. Meskipun demikian, berdasarkan hasil observasi awal, peneliti mendapatkan

informasi bahwa MAN Insan Cendekia Paser yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka sejak tahun 2022. Dengan hal ini, penulis merasa perlu mengetahui bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka dalam kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang meliputi dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Oleh sebab itu, penulis ingin mengetahui lebih dalam bagaimana penerapan yang telah dilaksanakan di MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser, hal apa yang perlu dipersiapkan oleh guru agar tercapainya tujuan dan konsep pembelajaran dari kurikulum merdeka belajar itu sendiri.

Dari penjelasan latar belakang diatas penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk mengetahui proses atau pelaksanaan pembelajaran Islam dalam implementasi kurikulum merdeka belajar. Penulis ingin mendalami lebih jauh dengan mengangkat judul yaitu

**“Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser”**

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran judul dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan penjelasan dan pemahaman dari istilah berikut:

### **1. Implementasi**

Implementasi merujuk pada implementasi kurikulum, yang merupakan upaya konkret untuk melaksanakan atau menerapkan kurikulum yang telah dirancang dan didesain sebelumnya. Implementasi juga dapat diartikan sebagai suatu

kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan.<sup>4</sup>

Menurut peneliti, implementasi diartikan sebagai tindakan atau pelaksanaan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan mengikuti mekanisme atau prosedur yang ada.

## 2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang disahkan oleh Menteri Pendidikan Indonesia Nadiem Makarim dimana kurikulum merdeka ini memberikan kebebasan dan keleluasaan siswa untuk mengeksplor kemampuan dan minatnya. Dengan adanya kurikulum merdeka ini membantu sekolah dan guru dalam proses pembelajaran sehingga para guru dapat berkreasi dalam mengajar, serta mengetahui bakat dan minat siswa. Kurikulum merdeka memiliki sistem Pembelajaran yaitu Project Based Learning yang dapat mengembangkan karakter para siswa tetapi membuat suasana pembelajaran tetap menyenangkan sehingga membantu peserta didik dalam mengasah keterampilannya sesuai bakat dan minat.<sup>5</sup>

## 3. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seorang guru dengan menggunakan suatu sistem yang telah terprogram. Kegiatan ini memiliki

---

<sup>4</sup> Mulyadi. Implementasi kebijakan (Jakarta:Balai Pustaka,2015) h.45.

<sup>5</sup> Asbari, "Kurikulum Merdeka Dan Keunggulannya Dalam Penciptaan Perubahan Di Dunia Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Transformatif* 2, no. 1 (April 18, 2023): 141–43. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.136>.

tujuan untuk membantu proses belajar peserta didik. Pembelajaran juga melibatkan beberapa rangkaian peristiwa yang telah dirancang secara terencana.<sup>6</sup>

#### 4. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam dapat diartikan sebagai kajian tentang peristiwa nyata yang telah terjadi pada masa lampau yang berhubungan dengan peradaban islam yang mencakup berbagai aspek keilmuan, contohnya ilmu pengetahuan, arsitektur, politik, ekonomi, sastra, hukum, teknologi serta bidang lainnya yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Kontribusi agama islam dalam peradaban tercatat sebagai warisan budaya yang menjadikan tonggak sejarah dunia yang dapat dikenang dari waktu ke waktu. Pada kejadian masa lampau tersebut tentu tokoh-tokoh muslim turut berperan penting dalam roda kehidupan pada masa kejayaan islam yang terjadi pada masa lampau.

Jadi yang dimaksud dari Sejarah Kebudayaan Islam adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di MAN Insan Cendekia Paser

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang atas maka fokus penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam implementasi kurikulum merdeka di MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser

---

<sup>6</sup> Nugroho and Narawaty, "Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, dan Kurikulum Prototipe (2020-2021) Atau Kurikulum Merdeka (2022) Mata Pelajaran Bahasa Inggris." h.373-382



2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam implementasi kurikulum merdeka di MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam implementasi kurikulum merdeka di MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser?
4. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam implementasi kurikulum merdeka di MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam implementasi kurikulum merdeka di MAN Insan Cendekia Paser
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam implementasi kurikulum merdeka di MAN Insan Cendekia Paser
3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam implementasi kurikulum merdeka di MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser
4. Untuk mengetahui apa faktor-faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam implementasi kurikulum merdeka di MAN Insan Cendekia Paser

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebaga berikut:

1. Bagi penulis bisa menjadi pengetahuan sekaligus pengalaman yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk membantu kegiatan penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.
2. Terkhususnya pada guru atau pengampu pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan dengan adanya penelitian ini.
3. Menambah pengetahuan penulis mengenai pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam implementasi kurikulum merdeka
4. Sebagai bahan baca bagi para mahasiswa atau penulis berikutnya untuk melakukan penelitian yang lebih spesifik lagi yang berhubungan dengan hasil penelitian ini.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini menyajikan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian. Hal ini bertujuan untuk menjadi bahan dukungan maupun perbandingan terhadap penelitian ini. Oleh sebab itu, peneliti mempresentasikan tiga penelitian terkait seperti di bawah ini:

Penelitian pertama yaitu jurnal Sentikijar Vol.1 No.1 Tahun 2022 dengan judul Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. oleh Leny Lince. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setelah diamati kegiatan pembelajaran selama satu semester implementasi kurikulum ini telah berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa hal ini berkaitan dengan adanya peran guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan aktif, dengan

penggunaan metode yang tepat serta penggunaan alat media yang memadai membantu guru dalam menjelaskan suatu materi kepada siswa yang sesuai dengan konsep kurikulum. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan, dengan pendekatan kualitatif dan mengambil latarbelakang di SMKN 1 Tana Toraja. Subjek dalam penelitian ini adalah Waka Kurikulum, Guru dan siswa. Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada topik yang dibahas pada penelitian ini tentang meningkat motivasi belajar dalam implementasi kurikulum merdeka, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis tentang pembelajaran sejarah kebudayaan islam dalam implementasi kurikulum merdeka, selain itu juga pada tempat penelitian ini di SMKN 1 Tana Toraja, dan tempat yang dilakukan penulis berada di MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser.<sup>7</sup>

Penelitian kedua jurnal Kependidikan Islam Volume 12, Nomor 1, Tahun 2022 dilakukan oleh Muhammad Fakhri Husni, Muh Munadi dan Abdul Matin yang berjudul Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Min 1 Wonosobo dilakukan oleh Muhammad Fakhri Husni, Muh Munadi dan Abdul Matin. Hasil penelitian menunjukkan mengenai perancangan kurikulum di MIN 1 Wonosobo dirancang dengan berbagai pola rancangan ini sesuai dengan KMA Nomor 183 tahun 2019, diantaranya adalah yang terdapat pada mata pelajaran umum dan Mapel PAI- Bahasa Arab dengan hal ini penggunaan struktur kurikulum berlaku pada semua mata pelajaran umum. Penelitian ini menggunakan pendekatan

---

<sup>7</sup> Lince, "Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan." *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai 1* (May 19, 2022): 38-49. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v1i0.829>.

deskriptif kualitatif. Objek yang diamati adalah MIN 1 Wonosobo. Data berupa dokumen. Strategi penelitian menggunakan analisis isi. Perbedaan dengan penelitian penulis ialah pada tempat, pada penelitian ini dilakukan di Min 1 Wonosobo sedangkan penulis berada di MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser. Selain itu, pada penelitian ini dibahas tentang implementasi kurikulum merdeka yang mencakup pada semua mata pelajaran yang diterapkan, sedangkan penelitian penulis tentang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam implementasi kurikulum merdeka.<sup>8</sup>

Penelitian ketiga yaitu Skripsi dengan judul Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Al Islam 1 Surakarta oleh Tiara Diah Ayu Nisa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) implementasi Kurikulum Merdeka Belajar yang dilakukan oleh guru PAI (syariah/fikih) di SMP Al Islam 1 Surakarta sudah berjalan dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari pembekalan konsep kurikulum merdeka secara informative baik dalam online maupun offline. Kedua perancangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP), Ketiga merencanakan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Keempat perancangan modul ajar yang sesuai dengan proyek penguatan pelajar Pancasila. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang beragam yang disesuaikan dengan materi ajar, seperti diskusi, ceramah, discovery learning, Projek Based Learning (PJBL), problem based learning (PBL), dan Inquiry Learning.

---

<sup>8</sup> Khusni, Munadi, and Matin, "Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di MIN 1 Wonosobo." *Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 1 (February 21, 2022) 60-71 <https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.1.60-71>.

menggunakan pendekatan terdiferensiasi. Media yang digunakan yang digunakan sudah menggunakan audio, visual dan serbaneka. proyek Penguatan profil pelajar Pancasila berupa suara demokrasi dan ecobrick. Evaluasi dalam penilaian pembelajaran yang diadakan dengan menggunakan penilaian formatif dan sumatif.

(2) Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran PAI (syariah/fikih) tentunya ada beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya faktor pendukung dan faktor penghambat. Penelitian ini terdapat perbedaan yaitu tempat penelitian. Pada penelitian yang akan dilakukan yaitu di MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser sedangkan dalam penelitian ini di SMP 1 Surakarta. Selain itu, dalam penelitian ini tentang implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan pada penelitian yang akan diteliti ialah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.<sup>9</sup>

### **G. Sitematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam pemahaman dalam mengkaji materi penelitian ini, penulis akan menyusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan** Memuat latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian dan penelitian terdahulu

**BAB II Kajian Teori** Memuat tentang teori-teori dan pengertian terkait

---

<sup>9</sup> Tiara Diah Ayu, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Al Islam Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023* (Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023)

**BAB III Metode Penelitian** Metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, subjek objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data.

**BAB IV Laporan Hasil Penelitian** Memuat segala hasil penelitian

**BAB V Penutup** Berisi tentang kesimpulan dan saran